

**MINAT SISWA KELAS XI DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMKN 04 KERINCI**

SKRIPSI



Oleh :

DANDI IRLANDES

K1A119120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi yang berjudul “**Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci**”: Proposal skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Yang disusun oleh Dandi Irlandes, Nomor Induk Mahasiswa K1A119120 telah diperiksa dan telah disetujui untuk disidangkan.

Jambi, Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd
NIP : 197404082005011001

Pembimbing II

Sugih Suhartini, S.Pd., M.Pd
NIP : 198711042024212001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di smkn 04 kerinci”: Pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, yang disusun oleh Dandi Irlandes, Nomor Induk Mahasiswa K1A119120 telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal 12 Maret 2024.

Dr. Palmizal A, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197404082005011001

Pembimbing Skripsi 1. _

Sugih Suhartini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198711042024212001

Pembimbing Skripsi 2. _

Jambi, Maret 2024
Mengethui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Olahraga Dan Kesehatan

Alek oktadinata,S.Pd.,M.Pd
198810242015041003

Didaftaikan Pada Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dandi irlandes

Nim :K1A119120

Program studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan

Dandi irlandes
Nim : K1A119120

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim Assalamualaikum, Wr. Wb
Alhamdulillah rabbil alamin..Rasa syukur yang terbesar hamba
limpahkan kepadamu- Mu karena telah memberikan kesempatan untuk terus
menimba ilmu, menyelesaikan satu jenjang pendidikan. Semoga ini menjadi
berkah untuk hidup hamba, orang tua, dan
orang-orang tercinta...*

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan
orang-orang yang berilmu pengetahuan terhadap derajat. Dan Allah Maha
Mengetahui apa saja yang kamu kerjakan.
(Al-Mujadillah:11)*

Ayah dan ibunda tercinta...

*Sangat besar jasmu dalam hidup ini. Tidak sanggup ananda membalas
jasa-jasmu hanya karya kecil ini semoga bisa membuatmu bahwa jerih
payah, usaha, serta Doamu selama ini tidak sia-sia. Tiap tetes peluhmu menjadi
pendorong serta penyemangatku untuk tetap maju. Semoga bisa membuatmu
sedikit bangga dan bahagia.*

Amin ya Robbal alamin...

Ya Allah..

*Ananda tahu belum bisa membuat ayah dan ibunda bahagia...
Semoga apa yang telah dilakukan selama mengenyam pendidikan ini bisa
menjadi amalshaleh untuk dan kedua orangtuaku
Diiringi doa dan pengorbananmu Terimakasih atas semua yang ayah dan
ibunda berikan atas segala doa dan pengorbanan...*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua
orang tuaku, Ayahanda : derwandi*

Ibunda : lindsayani

Saudara

kandungku : ghofa

arifmandani

*Dan untuk semua Beserta orang-orang yang begitu berarti bagi hidupku yang
telah memberikan doa, dukungan dan semangat tentunya...*

Semua merupakan kehendak-Mu

Berikanlah hamba selalu rahmad dan hidayah-Mu Ya Allah SWT

Wassalamualaikum, Wr. Wb..

ABSTRAK

Dandi Irlandes. 2024 **“Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci”**.
Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas
Jambi. Pembimbing I Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II Sugih
Suhartini, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *Minat Siswa, Kelas XI, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*

Didalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci, banyak terdapat siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan olahraga dengan berbagai alasan yang diberikan. Seperti lupa, malas, dan berbagai alasan lainnya. Alasan seperti ini adalah salah satu faktor kurangnya minat atau dorongan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan memberikan materi yang menyenangkan dan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati akan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMK N 04 Kerinci.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMK N 04 Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrument yang berupa angket. Sampel dari penelitian ini diambil dari keseluruhan siswa kelas XI yang berjumlah 114 siswa.

Hasil penelitian Temuan penelitian pada angket minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator perhatian termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 81%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator perasaan senang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 80%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator aktivitas termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 81%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator peranan guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator fasilitas termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 81,16 % yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci termasuk dalam kategori tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci ”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) dibidang Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan. Dalam Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Helmi.,S.H.,M.H selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.
4. Bapak alek oktadinata, S.Pd., M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

5. Ibu Sugih Suhartini, S.Pd.,M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
 6. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan kuliah sebagai bahan dalam proses penulisan skripsi. Seluruh Staf Tata Usaha di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu menyelesaikan khususnya dibidang administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya.
 7. Kedua Orang Tua, Ayah Derwandi dan Ibunda Linda Yani yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, bantuan dan motivasi serta menjadi tempat curahan hati penulis selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini.
 8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 yang selalu mendo“akan, membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan di masa akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Maret 2024

Dandi Irlandes

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
<u>BAB II</u> KAJIAN TEORITIK	7
2.1 Hakikat Minat.....	7
2.2 Hakekat Pembelajaran.....	15
2.3 Hakikat Pendidikan	16
2.4 Hakikat Pendidikan Jasmani	19
2.5 Karakteristik Siswa SMK.....	26
2.6 Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	30
3.2 Desain Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4 Instrumen Penelitian.....	33
3.5 Sumber Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Validasi Instrumen Penelitian	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Deskripsi Data.....	40

4.2 Hasil Penelitian	44
4.3 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Bobot Skor	38
Tabel 3.5 Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase	39
Tabel 4.1. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Perhatian.	40
Tabel 4.2. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Perasaan Senang	41
Tabel 4.3. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Aktivitas.....	42
Tabel 4.4. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Peranan Guru	43
Tabel 4.5. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Fasilitas	44
Tabel 4.6. Hasil Angket secara keseluruhan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	53
Lampiran 2	56
Lampiran 3	60
Lampiran 4	62
Lampiran 5	64
Lampiran 6	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan telah ada sejak manusia lahir di muka bumi. Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan dari sekolah, maupun pendidikan didapatkan dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

nasional. Pendidikan sebagai

suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat .

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat siswa. Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Minat itu sendiri muncul karena adanya suatu ketertarikan siswa sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga. Dengan adanya minat maka pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Slameto (2020:57) minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya

dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar. Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah atas diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka.(Oemar Hamalik, 2001).

Dari beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMKN 04 Kerinci yaitu, siswa-siswi sering mengeluh dengan metode pembelajaran yang diberikan para guru pada jam pembelajaran berlangsung. Karena metode yang diberikan guru monoton dan sering memberikan tugas, ceramah, dan mencatat saja kurang ada praktik selama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. hal seperti ini yang membuat siswa merasa jenuh atau bosan selama mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu, peran guru atau tenaga pengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut sangat penting seperti: metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Ketika mengajar guru tidak dapat mengontrol atau

memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran. hal tersebut lah yang membuat siswa itu sendiri menunjukkan ketidaktertarikan-nya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci, banyak terdapat siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan olahraga dengan berbagai alasan yang diberikan. seperti lupa, malas, dan berbagai alasan lainnya. alasan seperti ini adalah salah satu faktor kurangnya minat atau dorongan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan memberikan materi yang menyenangkan dan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati akan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMKN 04 Kerinci.

Berdasarkan urgensi di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti upaya yang dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap siswa di SMKN 04 Kerinci. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMKN 04 Kerinci”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, makamasalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa tidak menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan.
- b. Faktor penyebab siswa tidak disiplin membawa perlengkapan olahraga.
- c. Masih banyak siswa mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada jam pembelajaran.

Pentingnya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas,serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam.Dalam penelitian ini Hanya membatasi tentang „Minat siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : ***“Seberapa besar minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci”***.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan peneliti ini mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukan bukti secara ilmiah mengenai minat siswa- siswi dalam mengikuti pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai informasi untuk menambah kreatifitas dalam mengajar siswa- siswi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan diberikan.
- b. Sebagai wacana tambahan dalam mempersiapkan materi penjas secara terarah guna mencapai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- c. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Hakikat Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat ada dalam diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktifitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2020:57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik bagi siswa minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Menurut B.Suryobroto (1988:109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subjek atau menyenangkan suatu objek. Anak yang berminat

terhadap sebuah kegiatan, baik permainan

maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Berdasarkan teori di atas, maka perlu dijelaskan lebih lanjut terkait dengan minat ini. Berikut penulis paparkan lebih rinci lagi pengertian minat belajar siswa, jenis-jenis minat, faktor yang mempengaruhi minat, dan ciri-ciri minat di bawah ini.

2.1.1 Pengertian minat belajar siswa

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap pada subjek atau objek untuk merasa tertarik pada suatu hal. Minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan

yang dilakukannya. Minat juga dapat disimpulkan sebagai perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan suatu kegiatan.

Minat sangat penting untuk seseorang yang

akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal.

Purwanto (2009 :27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar”. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010 :57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Slameto (2010 :180) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Riamin, (2016:237). Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Sedangkan menurut Andriani dan Rasto, (2019:237). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang

dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga minat menjadi faktor pendorong untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2003: 57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk

belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Berdasarkan teori beberapa ahli diatas memiliki hubungan dalam mengemukakan pendapatnya mengenai minat belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu dorongan atau bentuk ketertarikan terhadap

aktivitas belajar yang disukai dan dilakukan dengan rasa yang menyenangkan tanpa ada beban pikiran.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Rahayu Haditono dalam Hari Subekti (2007) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor dari dalam diri peserta didik sendiri mendorong melakukan tindakan belajar. yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini disebutkan minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi, dan aktivitas.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah faktor dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Misal suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Seperti: Lingkungan , Orang tua , Guru, dan fasilitas.

Dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat diatas bahwa faktor- faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (ekstrinsik) yang meliputi peranan guru dan fasilitas.

1) Faktor Dalam (intrinsik)

a. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Misal nya Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu atau pada mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan mempunyai perhatian atau memperhatikan mata pelajaran tersebut. Seperti contoh: siswa mendengarkan penjelasan tentang pelajaran yang diterangkan guru, siswa mencatat materi yang diberikan, dan siswa fokus dalam mengikuti pelajaran.

b. Perasaan Senang

Perasaan senang itu sendiri dapat diartikan sebagai ekspresi bahagia, dapat menciptakan kepuasan untuk diri sendiri. Perasaan senang terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Misalnya seorang siswa yang sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani maka dia akan merasakan kesenangan saat mata pelajaran pendidikan jasmani berlangsung, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan sepenuh hati.

c. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan atau keaktifan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seperti Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran permainan bulutangkis, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran tersebut cenderung lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan dengan siswa yang minatnya lebih rendah terhadap pelajaran tersebut .

2) Faktor dari luar (ekstrinsik)

a. Peranan Guru

Peranan guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai informator, Motivator, dan pengarah. seperti peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani , peranan guru sangat penting dalam memberikan metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Tanpa adanya peranan guru yang baik maka siswa pun merasa tidak berminat dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Misalnya saja ketika mengajar guru tidak dapat mengontrol atau memberikan metode yang disukai

oleh siswa maka siswa pun dapat bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitu pula sebaliknya jika guru bisa mengontrol atau memberikan metode mengajar yang siswa sukai maka siswa pun akan bersemangat, memperhatikan, dan merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Ahmadi (1991), secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
 - c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.
- b. Fasilitas

Fasilitas adalah hal atau peran yang mendukung untuk memudahkan berbagai kegiatan. seperti Tersedia dan tidak tersedia fasilitas atau sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, fasilitas juga akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. misalnya Jika fasilitas tidak memadai juga seperti lapangan yang jaraknya terlalu jauh atau peralatan olahraga yang kurang layak pakai siswa akan merasa malas dan tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan olahraga.

2.1.3 Ciri-ciri minat

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui ciri minat siswanya dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Slameto (2003: 57) bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan ciri-ciri minat itu dipengaruhi dari dalam diri seseorang dan juga dipengaruhi oleh luar. Semakin besar rasa ketertarikan seseorang dalam suatu hal maka semakin besar pula minat yang mereka timbulkan.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto, (2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas

- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

2.2 Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran Hamalik Oemar (2008 :57).

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan

sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Menurut Sukintaka (2001: 29),“Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subyek pendidikan. Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu salah satu pihak yang memberi dan salah satu pihak lain

menerima.

2.3 Hakikat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri, dengan adanya pendidikan maka mereka dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan dilaksanakan tidak hanya didalam lingkungan sekolah, namun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan yang anak dapatkan pertama kali adalah dari keluarga, masyarakat lalu di sekolah.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seorang siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi atau bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat Hamalik Oemar (2008:3). Suatu rumusan nasional tentang istilah

pendidikan adalah sebagai berikut: “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU R.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1)” .

Pendidikan sangatlah penting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang. Sehingga dapat menyiapkan diri kita sendiri untuk dapat bekerja dan hidup layak untuk tercapainya suatu kebahagiaan tertentu, dan

pendidikan juga dapat membantu kita untuk bertahan hidup di dunia ini.

2.3.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Mahmud Yunus dan Jan Langeveld (1980) mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan

membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita- citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan .

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh harahap dan poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.

Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak itu atau orang yang mempunyai kewajiban untuk mendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorang kiai. Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda dan

juga pendidikan. akan menyiapkan generasi yang baik dan bagus bagi negaranya. Maka dari itu para pendidik harus memberikan keuletan dan keseriusan didalamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat

lahpenting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang dan pendidikan itu sendiri akan menyiapkan generasi generasi baru yang baik dan bagus bagi negara itu sendiri.

2.4 Hakikat Pendidikan Jasmani

Menuru Saryono & Rithaudin (2011:146) pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik,neuromuskuler, perseptual,kognitif dan emosional. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan fikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang kajian yang luas. Namun lebih memperhatikan peningkatan gerak manusia. Hal lain yang terkandung dalam pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam upaya peningkatan gerak.

Peningkatan gerak manusia terjadi karena ada peran dari otak untuk mencerna pengetahuan dan rangsangan dari luar, sedangkan aspek afektif mendukung berjalannya penerapan pendidikan jasmani.

Menurut Husdarta (2014: 142) menyatakan bahwa pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menitikberatkan pada aktifitas fisik sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional maupun intelegensi. Media utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yaitu gerak manusia. akan tetapi pendidikan jasmani bukan sekedar pendidikan yang bersifat physical atau aktivitas fisik tetapi mengandung tujuan pendidikan secara keseluruhan. yaitu perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri peserta didik.

2.4.1 Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pada dasarnya pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, dua kegiatan tersebut yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjuk pada suatu kegiatan perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan penciptaan situasi yang merangsang siswa untuk belajar.

Sukintaka dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2011:91) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru

mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dengan lingkungan agar manusia melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya, aktivitas dan prestasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang disusun secara sistematis melalui aktivitas jasmani sebagai media mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral.

Pembelajaran pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada pesertadidik terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar melalui gerak manusia (human movement). Pada dasarnya gerak merupakan aktivitas

jasmani

dasar yang dimiliki oleh manusia. Gerak digunakan untuk mengeksplorasi diri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan jasmani di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani tidak hanya membawa dampak positif bagi pertumbuhan fisik peserta didik, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional, dan sosial.

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Jasmani

Masnur Muslich (2014: 40) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut : kurikulum yang digunakan sebagai dasar acuan, program pembelajaran yang digunakan, guru, materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan, dan keberadaan sumber belajar atau bentuk penilaian dalam proses pembelajaran. Secara khusus faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar dapat berjalan lancar dan sukses ditentukan oleh beberapa faktor seperti : guru, siswa, kurikulum, lingkungan yang mendukung, metode yang digunakan, sarana dan prasarana.

Menurut Slameto (2013:64) faktor yang mempengaruhi belajar adalah mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan,

pelajaran, jam belajar, standar pelajaran, standar gedung, kurikulum, metode belajar yang digunakan dan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru. Faktor lain menurut Slameto (2013: 69) masyarakat adalah faktor ekstern pendukung

yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pengaruh ini terjadi karena siswa atau peserta didik hidup di tengah-tengah masyarakat.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah kurikulum, guru, serta siswa. Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1) Kurikulum, adalah acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai acuan dasar maka kurikulum juga harus disusun dengan sebaik-baiknya serta mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia saat ini. Kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013 (K13) yang sebelumnya adalah menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006. Perbedaan dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 khususnya untuk mata pelajaran PJOK tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan bahkan materi yang akan disajikan masih sama. Perbedaan yang paling terlihat dari kurikulum KTSP dan K13 adalah waktu kegiatan pembelajarannya. Pada kurikulum KTSP adalah 2 jam sedangkan di kurikulum K13 adalah 3 jam pelajaran setiap minggu. Alokasi waktu K13 lebih efektif dan memadai untuk guru PJOK menyampaikan materinya.

2) Guru PJOK, peran penting dari seorang guru adalah menyampaikan

informasi ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Tugas guru sudah tercantum dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 Pasal 1 (2005:2), guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar formal dan pendidikan menengah.

Kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti yang disampaikan oleh Gilbert H. Hunt dalam Rosyada yang dikutip oleh Suyono & Hariyanto (2011:08) ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh guru profesional agar pembelajaran efektif yaitu :

- a. Seorang guru harus memiliki sifat antusias dan bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran;
- b. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampu;
- c. Seorang guru harus mampu memberikan jaminan bahwa apa yang disampaikan sudah mencakup semua unit pembahasan;
- d. Seorang guru harus mampu memberikan informasi secara jelas kepada peserta didik;
- e. Seorang guru harus mampu memberi harapan kepada siswa dan membuat siswa akuntabel.
- f. Seorang guru harus mampu menerima resiko dan masukan serta selalu

memberikan dukungan kepada siswa;

g. Seorang guru harus mampu menunjukan keahlian dalam perencanaan dan pengelolaan kelas yang baik.

3). Siswa adalah individu atau sekumpulan individu yang sedang menjalani proses belajar di jenjang tertentu. Siswa juga berperan sebagai sasaran utama

dalam dunia pendidikan dan bagian terpenting dari proses pembelajaran khususnya pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Samsunuwiyati (2009:190), batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Siswa tergolong dalam 4 tingkatan yaitu: TK, SD, SMP, dan SMA sederajat. Jenjang tertinggi dari pendidikan adalah mahasiswa, baik itu S1, S2, maupun S3. Melalui pendidikan untuk mengisi ruang otak siswa dengan ilmu pengetahuan yang nantinya akan dibawa sebagai bekal dalam menjalani segala aktivitasnya. Hal itu sangat diperlukan karena nantinya setiap aktivitas akan memerlukan kemampuan otak untuk melakukan sesuatu

2.4.3 Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Suherman (2000:23), secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

a) Perkembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas- aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

b) Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna.

c) Perkembangan Mental

Tujuan perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.

d) Perkembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

2.5 Karakteristik Siswa SMK

Dapat dimasukkan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal. Umumnya usia anak SMK merupakan masa remaja awal setelah melalui masa-masa pendidikan di sekolah dasar. Usia remaja awal atau anak SMK ini berkisar antara 10-14 tahun dalam skripsi Tri Atmoko (2014)

Siswa SMK biasanya berumur 15-18 tahun. Menurut Sukintaka (1992:45), anak SMK mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

a) Jasmani

- a. Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
- b. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.

- c. Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - d. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
 - e. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - f. Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadibaik.
- b) Psikis atau mental
- a. Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 - b. Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c) Sosial
- a. Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - b. Persekawanan yang tetap makin berkembang.

2.6 Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Novia Nazirun, Novri Gazali, M. Fikri (2019), “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP YLPI Pekanbaru” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa putri SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 65 siswa. Teknik sampel adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 65 siswa Indikator minat belajar dalam angket terbagai menjadi 4 indikator yaitu : 1) Perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) Perhatian, 4) keterlibatan siswa. Jumlah pernyataan awal dirancang 40 butir pernyataan dan setelah uji validitas menjadi 32 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani

di SMP YLPI Pekanbaru dengan rata-rata 76% dengan kategori kuat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hayaturrahmi, Boy Indrayana, dan Wawan Junresti Daya (2020) yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK 04 kerinci”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SMK 04 kerinci, yang berjumlah 135 siswa. Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77%.

3. Penelitian yang dilakukan Gege Yogi Saputra dan Rahmi Marsheilla Agus (2021) Yang berjudul minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa

kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji yang berjumlah 160 siswa dan Sampel dari penelitian ini adalah 40 analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji berada dalam kategori “rendah” Sebesar 40% (16 siswa), “Sedang” sebesar 25% (10 siswa), “Tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 12,5% (5 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 siswa). Hasil dari Faktor Instrinsik berada pada kategori “Rendah” sebesar 40% (16 siswa), “Sedang” sebesar 25% (10 siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 15% (6 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa) sedangkan Faktor Exstrinsik berada dalam kategori “Rendah” sebesar 42,5% (17 siswa), “Tinggi” sebesar 32,5% (13 siswa), “Sedang” sebesar 20% (8 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMKN 04 Kerinci pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 bulan 2023.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu, 7 hari pengumpulan data dan 7 hari pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:3) menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendiskripsikan mengenai minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMKN 04 Kerinci. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun penjelasan populasi dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:117).Penelitian ini akan menggunakan populasi siswa kelas XI SMKN 04 Kerinci yang berjumlah sebanyak 114 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan berkarakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015 : 118), Sampel dari penelitian ini diambil dari keseluruhan siswa kelas XI yang berjumlah 114 siswa.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015: 308). Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel adalah total sampling. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono,2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi

dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMKN 04 Kerinci.

Teknik pengumpulan data nya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta daftar nama siswa kelas XI SMKN 04 Kerinci
- b. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas XI SMKN 04 Kerinci. Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.

Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

- c. Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
- d. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015: 305). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang ditujukan pada siswa kelas XI SMKN 04 Kerinci untuk mengetahui minat siswa ditinjau dari Faktor dalam (Perhatian , Perasaan Senang, dan Aktivitas) dan Faktor Luar (Peranan Guru , Fasilitas) dengan menggunakan skala prinsip Likert.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek. Dalam Penelitian ini jawaban skala dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu , Sangat Setuju (SS) skor 4 , Setuju (S) dengan skor 3 , Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 . Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor .

3.5 Sumber Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata Sutabri (2012:1) Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu serta dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh. Data dalam penelitian ini berupa jawaban responden atau angket yang dibagikan.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2019:194) Data primer contohnya mengenai tanggapan

responden

terhadap Minat belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMKN 04 Kerinci

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian Sugiyono (2019:194). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan teknik pengumpulan data di bawah ini.

3.6.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, dan responden (Sugiyono, 2017:203). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada guru di SMKN 04 Kerinci.

3.6.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, peneliti menyiapkan pernyataan dalam bentuk soal terdapat pilihan jawaban agar mempermudah

responden dalam menjawab.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Jadi pada teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dan juga sebagai bukti proses penelitian.

3.7 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2019:175-176).

3.7.1 Pengujian Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan validitas konstruksi (construct validity). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment expert). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019:179). Adapun ahli yang menguji validitas konstruksi pada penelitian ini

adalah dosen pembimbing penulis pada penelitian ini.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan menggunakan program SPSS dengan model Alpha untuk pengujian reliabilitas instrumen yang akan dipakai. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70” (Ghozali, 2011:48).

Rumus Alpha Cronbach ;

$$\sum \sigma^2 r^{11} = (-1) \{ 1 - \}$$

Keterangan :

r^{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian

skor butir σ^2 = varian total

n = banyaknya butir pernyataan (Suharsimi Arikunto, 2018:225)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMKN 04 Kerinci. Lebih lanjut, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono,2016:274). Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh berasal dari teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi.

Tabel 3.4 Bobot Skor

PERTANYAAN	SKOR
SANGAT SETUJU	4
SETUJU	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Penyimpulan empat kategori dengan teori distribusi normal (B. Syarifudin, 2010:113).

Angket yang disebarakan kepada responden untuk mengetahui minat responden berolahraga. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan

dianalisis dengan persentase. Langkah - langkah perhitungan persentase adalah sebagai berikut (Kamelta, 2013:144).

- a. Menghitung frekuensi (f)
- b. Menghitung Persentase (P) jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase Jawaban

F : Frekuensi Jawaban Responden N : Total Frekuensi

- c. Interpretasi hasil penelitian

Setelah didapatkan persentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto (dalam Kamelta, 2013:144) seperti tabel berikut:

Tabel 3.5 Konversi Penilaian berdasarkan persentase

No	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0-20%	Sangat Rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Cukup
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarakan kepada siswa di SMK Negeri 04 Kerinci, dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 114 orang sebagai responden dalam waktu 45 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap indikator butir pernyataan yang dijawab responden:

4.1.1 Indikator Perhatian.

Tabel 4.1. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Perhatian.

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya senang jika ditegur guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan saat sedang ribut disaat jam pembelajaran berlangsung.	63	24	18	5	4	479	84
2	Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah.	49	37	12	9	7	454	80
3	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	46	33	23	4	8	447	78

5	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas.	57	33	15	5	4	476	84
7	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	50	26	25	5	8	447	78
8	Saya merasa bosan jika guru menyampaikan materi olahraga tidak menggunakan media pembelajaran	59	25	16	6	8	463	81
Jumlah								485
Rataan								81

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator perhatian termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 81%.

4.1.2. Indikator Perasaan Senang

Tabel 4.2. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Perasaan Senang.

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
9	Saya merasa senang jika pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan banyak melakukan praktik.	58	24	22	5	5	467	82
10	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan Olahraga dan Kesehatan	57	28	10	11	8	457	80
12	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan jika gurunya melakukan Praktik dilapangan/ Diluar kelas.	50	33	20	3	8	456	80
13	Saya selalu senang setiap ada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	55	37	13	5	4	476	84
14	Saya senang bila mempraktikkan hasil belajar Pendidikan J	52	26	23	4	9	450	79
16	Saya merasa senang apabila ada	58	23	23	5	5	466	82

	kegiatan belajar kelompok							
17	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak di kumpulkan	48	31	16	10	9	441	77
18	Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan	38	37	20	8	11	425	75
Jumlah								638
Rataan								80

Dari table di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator perasaan senang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 80%.

4.1.3. Indikator Aktivitas

Tabel 4.3. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Aktivitas.

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
19	Menurut saya pelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bermanfaat untuk tubuh dan kehidupan.	53	34	17	4	6	466	82
21	Menurut saya melakukan pemanasan dengan Metode permainan kecil membuat saya merasa senang dan tidak membosankan.	47	31	23	4	9	445	78
22	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru olahraga	59	29	15	5	6	472	83
24	Saya merasa bosan saat belajar pendidikan olahraga	57	25	22	5	5	466	82
Jumlah								324
Rataan								81

Dari table di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator aktivitas termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 81%.

4.1.4. Indikator Peranan Guru

Tabel 4.4. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Peranan Guru.

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
26	Menurut saya guru kurang memberikan contoh gerakan Sesuai materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	54	22	28	5	5	457	80
27	Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orang nya mengasikkan dan seru.	56	26	22	5	5	465	82
28	Guru disekolah sering memberikan tugas tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	67	22	10	6	9	474	83
29	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci sangat ahli dalam berbagai Cabang Olahraga.	51	27	24	3	9	450	79
30	Guru disekolah membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan	61	28	17	4	4	480	84
32	Guru di SMKN 04 Kerinci menegur siswa yang tidk memperhatikan saat kegiatan belajar sedang berlangsung	55	30	18	3	8	463	81
33	Guru di sekolah melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru	59	36	9	5	5	481	84
34	Guru menggunakan media pembelajaran atau modul saat pembelajaran pendidikan olahraga	61	25	22	5	1	482	85
Jumlah								658
Rataan								82

Dari table di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator peranan guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82%.

4.1.5. Indikator Fasilitas.

Tabel 4.5. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Indikator Fasilitas.

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
36	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan karena sekolah sangat mendukung semua kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	57	23	28	5	1	472	83
37	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan karena peralatan disekolah tersedia banyak.	59	26	21	6	2	476	84
39	Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olehraga yang dimiliki sekolah	67	22	10	6	9	474	83
40	Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat atau fasilitas	51	29	21	4	9	451	79
Jumlah							329	
Rataan							82	

Dari table di atas dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada indikator fasilitas termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82%.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci. Berdasarkan hasil penolahan data maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket secara keseluruhan

No	Pernyataan	Kategori					JSP	%
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya senang jika ditegur guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan saat sedang ribut disaat jam pembelajaran berlangsung.	63	24	18	5	4	479	84
2	Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah.	49	37	12	9	7	454	80
3	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	46	33	23	4	8	447	78
4	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas.	57	33	15	5	4	476	84
5	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	50	26	25	5	8	447	78
6	Saya merasa bosan jika guru menyampaikan materi olahraga tidak menggunakan media pembelajaran	59	25	16	6	8	463	81
7	Saya merasa senang jika pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan banyak melakukan praktik.	58	24	22	5	5	467	82
8	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan Olahraga dan Kesehatan	57	28	10	11	8	457	80
9	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan jika gurunya melakukan Praktik dilapangan/ Diluar kelas.	50	33	20	3	8	456	80
10	Saya selalu senang setiap ada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	55	37	13	5	4	476	84
11	Saya senang bila mempraktikkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga	52	26	23	4	9	450	79

	dan Kesehatan didepan teman sekelas.							
12	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok	58	23	23	5	5	466	82
13	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak di kumpulkan	48	31	16	10	9	441	77
14	Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan	38	37	20	8	11	425	75
15	Menurut saya pelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bermanfaat untuk tubuh dan kehidupan.	53	34	17	4	6	466	82
16	Menurut saya melakukan pemanasan dengan Metode permainan kecil membuat saya merasa senang dan tidak membosankan.	47	31	23	4	9	445	78
17	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru olahraga	59	29	15	5	6	472	83
18	Saya merasa bosan saat belajar pendidikan olahraga	57	25	22	5	5	466	82
19	Menurut saya guru kurang memberikan contoh gerakan Sesuai materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	54	22	28	5	5	457	80
20	Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orang nya mengasikkan dan seru.	56	26	22	5	5	465	82
21	Guru disekolah sering memberikan tugas tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	67	22	10	6	9	474	83
22	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci sangat ahli dalam berbagai Cabang Olahraga.	51	27	24	3	9	450	79
23	Guru disekolah membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan	61	28	17	4	4	480	84

24	Guru di SMKN 04 Kerinci menegur siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan belajar sedang berlangsung	55	30	18	3	8	463	81
25	Guru di sekolah melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru	59	36	9	5	5	481	84
26	Guru menggunakan media pembelajaran atau modul saat pembelajaran pendidikan olahraga	61	25	22	5	1	482	85
27	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan karena sekolah sangat mendukung semua kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	57	23	28	5	1	472	83
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena peralatan disekolah tersedia banyak.	59	26	21	6	2	476	84
29	Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah	67	22	10	6	9	474	83
30	Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat atau fasilitas	51	29	21	4	9	451	79
Jumlah								2435
Rataan								81,16

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 81,16 % yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

4.3 Pembahasan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan disekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai Suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci, banyak terdapat siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan olahraga dengan berbagai alasan yang diberikan. Seperti lupa, malas, dan berbagai alasan lainnya. alasan seperti ini adalah salahsatu faktor

kurangnya minat atau dorongan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahragadan kesehatan. Dengan memberikan materi yang menyenangkan dan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati akan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMK N 04 Kerinci.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 81,16 % yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 4 Kerinci termasuk dalam kategori tinggi dengan besaran persentase sebesar 81,16 % yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

- d. Sebagai informasi untuk menambah kreatifitas dalam mengajar siswa-siswi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan diberikan.
- e. Sebagai wacana tambahan dalam mempersiapkan materi penjas secara terarah guna mencapai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- f. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batokuntuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43-53.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Bina Adiaksara dan PT RinekaCipta.B. suryosubroto, 1997, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik,O.2001.*Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahfud,I., Gumantan, A., & Nugroho, R.A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 3(1),56-61.
- Mudyaharjo Redja. 2012 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Sudibyo,N.A., & Nugroho, R.A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama dikabupaten pring sewu tahun 2019. *JournalOf Physic l Education*,1(1),18-24.
- Sudijono,A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekata Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto.2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta
- Sutabri, Tata. 2012.*Analisis Sistem Informasi*.Yogyakarta: Andi. Syafriadi,
- Syafriadi, Lalu Sapta Wijaya Kusuma, and Rusdiana Yusuf. "Integrasi

Permainan Tradisional Dalam Metode Pembelajaran Praktik untuk Meningkatkan Minat Belajar PJOK." *Reflection Journal* 1.1 (2021): 14-21.

YAFRIADI, Syafriadi; Kusuma, Lalu Sapta Wijaya; Yusuf, Rusdiana. Integrasi Permainan Tradisional Dalam Metode Pembelajaran Praktik untuk Meningkatkan Minat Belajar PJOK. *Reflection Journal*, 2021, 1.1: 14-21.

Lampiran 1

Angket Sebelum Validitas

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	N	TS	TST
	PERHATIAN					
1.	Saya senang jika ditegur guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan saat sedang ribut disaat jam pembelajaran berlangsung.					
2.	Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah.					
3.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
4.	Saya selalu fokus memperhatikan guru disaat guru memperagakan /mempraktikkan gerakan olahraga.					
5.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas.					
6.	Saya lebih suka mengobrol atau tidur dikelas saat guru menjelaskan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.					
7.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
8.	Saya merasa bosan jika guru menyampaikan materi olahraga tidak menggunakan media pembelajaran					
	PERASAAN SENANG					
9.	Saya merasa senang jika pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan banyak melakukan praktik.					
10.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan Olahraga dan Kesehatan					
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena saya tertarik dengan kegiatan olahraga.					
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan jika gurunya melakukan Praktik dilapangan/ Diluar kelas.					
13.	Saya selalu senang setiap ada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.					
14.	Saya senang bila mempraktikkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didepan teman sekelas.					
15.	Saya merasa senang jika guru memberikan					

tugas pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan

16. Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok
17. Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak di kumpulkan
18. Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan

AKTIVITAS

19. Menurut saya pelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bermanfaat untuk tubuh dan kehidupan.
20. Pelajaran Pendidikan Jasman Olahraga Membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.
21. Menurut saya melakukan pemanasan
22. Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru olahraga
23. Saya mencatat point penting yang di sampaikan guru olahraga
24. Saya merasa bosan saat belajar pendidikan olahraga
25. Adanya kegiatan ekstra kulikuler olahraga untuk menyalurkan bakat siswa

PERANAN GURU

26. Menurut saya guru kurang memberikan contoh gerakan Sesuai materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
27. Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orang nya mengasikkan dan seru.
28. Guru disekolah sering memberikan tugas tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
29. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci sangat ahli dalam berbagai Cabang Olahraga.
30. Guru disekolah membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan
31. Guru di sekolah melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
32. Guru di SMKN 04 Kerinci menegur siswa yang tidk memperhatikan saat kegiatan belajar sedang berlangsung
33. Guru di sekolah melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru

- 34. Guru menggunakan media pembelajaran atau modul saat pembelajaran pendidikan olahraga
- 35. Guru menggunakan pakaian olahraga saat mengajar praktek

FASILITAS

- 36. Saya mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan karena sekolah sangat mendukung semua kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 37. Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena peralatan disekolah tersedia banyak.
- 38. Guru menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi (Proyektor)
- 39. Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah
- 40. Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat atau fasilitas

Lampiran 2

Uji Validitas

No	Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2
2	2	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	1	1	4	2	4	2	1	2
3	2	1	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	1	3
4	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
5	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4
6	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
7	1	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2
8	1	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
9	4	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3
10	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2
11	1	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4	3	1	1	5	4	4	1	1	1
12	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	1	2
13	1	2	1	2	5	1	1	2	1	1	5	2	1	4	1	2	2	1	1	1
14	5	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	5	2	1	1	4	4	4	4	1
15	2	5	3	1	5	1	3	5	4	5	1	5	4	5	3	1	1	4	4	1
16	3	2	4	2	5	1	4	2	4	1	4	5	4	5	2	2	2	4	4	5
17	3	3	2	2	5	5	2	3	4	2	4	5	5	3	2	5	5	2	5	5
18	3	4	3	5	5	5	3	4	2	2	4	1	2	5	5	4	5	2	4	5
19	2	4	4	4	5	3	4	4	2	2	1	1	2	4	5	4	4	2	4	5
20	5	3	3	1	4	3	1	3	2	2	1	3	3	4	5	3	4	2	5	1
21	5	4	1	5	1	5	1	4	1	2	4	1	5	1	5	4	4	5	1	1

22	5	1	5	5	1	1	2	1	1	2	2	2	5	2	2	1	1	2	1	2
23	4	2	5	2	5	1	1	2	1	5	1	2	5	4	1	2	2	1	1	1
24	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	5	2	1	1	4	4	5	4	1
25	3	5	3	4	2	2	3	5	4	3	1	4	1	5	3	1	1	1	4	1
26	2	2	4	5	1	1	4	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	4	4	1
27	3	3	1	2	1	1	2	3	4	5	3	2	2	3	1	5	5	4	5	1
28	2	4	5	1	5	2	3	4	3	1	4	1	2	5	1	4	5	1	4	5
29	3	3	1	5	5	1	4	4	1	5	1	1	1	4	1	4	4	1	4	5
30	2	4	1	5	2	1	1	3	1	5	1	2	1	4	5	3	4	1	5	1
Jumlah	79	81	73	87	81	64	66	93	76	85	69	78	69	85	78	79	92	72	83	70
Rxy	0,52	0,66	0,40	0,28	0,45	0,34	0,56	0,64	0,43	0,44	0,26	0,40	0,37	0,62	0,34	0,49	0,53	0,40	0,72	0,35
R tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Ket	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid

No	Pernyataan																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	131
2	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	103
3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	2	1	107
4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	57
5	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	134
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
7	2	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	64
8	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	59
9	3	2	3	3	4	1	4	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	118
10	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	65
11	4	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	4	81
12	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	58
13	4	4	1	1	5	1	1	2	1	1	5	1	1	2	5	5	5	1	1	2	86
14	3	1	1	1	5	1	5	4	4	4	1	1	5	4	1	5	5	1	5	4	117
15	4	1	3	1	1	5	2	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	136
16	5	1	5	3	2	5	4	2	4	4	3	5	3	2	3	3	3	5	3	2	132
17	2	5	2	2	1	5	1	3	4	5	1	5	3	3	2	2	2	1	3	3	127
18	3	5	5	3	2	5	1	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	2	3	4	142
19	2	5	5	2	2	1	4	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	1	2	4	121
20	1	4	3	3	1	2	4	3	4	5	3	2	5	3	2	3	3	1	5	3	118
21	4	1	1	5	1	1	4	4	1	1	2	1	5	4	1	2	2	1	5	4	110
22	1	2	4	5	1	1	4	1	1	1	3	1	5	1	3	3	3	2	5	1	92
23	4	4	4	5	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	3	3	1	4	2	95
24	3	1	4	5	2	1	2	4	4	4	2	1	4	4	1	3	3	2	4	4	114
25	4	1	5	5	4	5	1	5	4	4	1	5	3	5	1	4	4	3	3	5	128

26	5	4	1	5	1	5	2	2	4	4	3	5	2	2	1	3	3	2	2	2	117
27	2	4	1	5	1	5	1	3	4	5	1	5	3	3	5	4	4	2	3	3	120
28	3	5	1	4	2	5	5	4	4	4	3	5	2	4	1	3	3	1	2	4	127
29	2	5	1	5	5	1	2	4	4	5	1	5	3	3	2	4	4	2	3	3	122
30	1	4	1	1	2	2	1	3	4	4	1	5	2	4	1	3	3	1	2	4	101
Jumlah	79	81	77	87	65	79	67	81	83	94	70	86	79	81	71	86	86	61	79	81	
Rxy	0,49	0,39	0,30	0,44	0,32	0,55	0,43	0,68	0,79	0,48	0,19	0,57	0,52	0,66	0,28	0,66	0,66	0,33	0,52	0,66	
R tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Ket	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	

Lampiran 3

Angket Setelah Validitas

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	N	TS	TST
	PERHATIAN					
1.	Saya senang jika ditegur guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan saat sedang ribut disaat jam pembelajaran berlangsung.					
2.	Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah.					
3.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
4.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas.					
5.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
6.	Saya merasa bosan jika guru menyampaikan materi olahraga tidak menggunakan media pembelajaran					
	PERASAAN SENANG					
7.	Saya merasa senang jika pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan banyak melakukan praktik.					
8.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan Olahraga dan Kesehatan					
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan jika gurunya melakukan Praktik dilapangan/ Diluar kelas.					
10.	Saya selalu senang setiap ada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.					
11.	Saya senang bila mempraktikkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didepan teman sekelas.					
12.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok					
13.	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak di kumpulkan					
14.	Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan					
	AKTIVITAS					
15.	Menurut saya pelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bermanfaat untuk tubuh dan kehidupan.					
16.	Menurut saya melakukan pemanasan					

17. Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru olahraga
18. Saya merasa bosan saat belajar pendidikan olahraga

PERANAN GURU

19. Menurut saya guru kurang memberikan contoh gerakan Sesuai materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
20. Menurut saya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah orang nya mengasikkan dan seru.
21. Guru disekolah sering memberikan tugas tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
22. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 04 Kerinci sangat ahli dalam berbagai Cabang Olahraga.
23. Guru disekolah membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan
24. Guru di SMKN 04 Kerinci menegur siswa yang tidk memperhatikan saat kegiatan belajar sedang berlangsung
25. Guru di sekolah melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru
26. Guru menggunakan media pembelajaran atau modul saat pembelajaran pendidikan olahraga

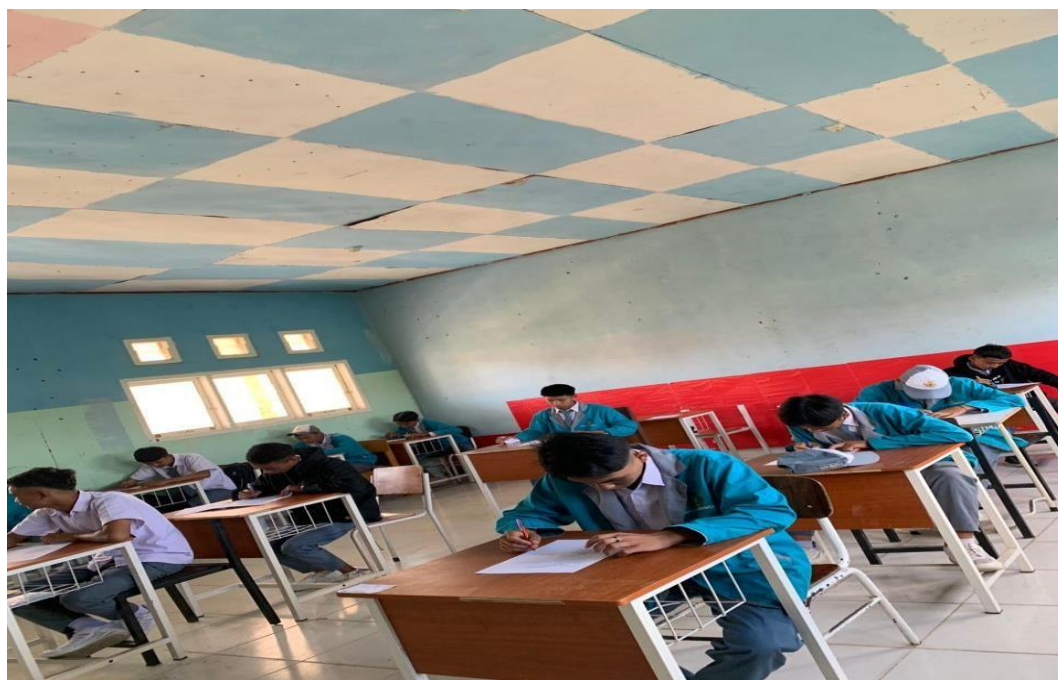
FASILITAS

27. Saya mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan karena sekolah sangat mendukung semua kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
28. Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena peralatan disekolah tersedia banyak.
29. Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah
30. Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat atau fasilitas

Lampiran 4

Dokumentasi penelitian





Lamiran 5

Surat keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 KERINCI
KECAMATAN KAYU ARO



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/ 81 /SMKN-4 KRC/XII/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini kepala SMKN 4 Kerinci Kecamatan Kayu Aro Kab.Kerinci dengan Ini Menerangkan :

Nama	: Dandi Irlandes
NIM	: K1A119120
Jurusan	: Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
Program Studi	: Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Jambi

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di SMKN 4 Kerinci Dengan JuduL”Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan Di SMKN 4 Kerinci, Dari Tanggal 23 November Sampai 2023 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di :Bendung Air Timur
 Pada Tanggal : 05 Desember 2023
 Kepala SMKN 4 Kerinci



HAKEANEDLS.Pd.M.Si
NIP.19661109 199802 1 001

Lampiran 6

Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi -- Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
Nomor : 4634/UN21.3/KM.05.01/2023		20 November 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian.		
Yth. Kepala SMK Negeri 04 Kerinci		
Jambi		
Dengan hormat,		
Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :		
Nama	:	Dandi Irlandes
NIM	:	K1A119120
Program Studi	:	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
Pembimbing Skripsi	:	1. Dr. Palmizal, S.Pd., M.Pd. 2. Sugih Suhartini, S.Pd., M.Pd.
Mahasiswa bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir pada tanggal 23 November s.d 23 Desember 2023 dengan berjudul : <i>"Minat Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan di SMK Negeri 04 Kerinci"</i>.		
Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
		 Wakil Dekan BAKSI, Delita Sartika, Ph.D. 08110232005012002